



SEMANGAT DAN KOMITMEN BERWIRAUSAHA UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN PELAKU UMKM P4MAD MELALUI KUNJUNGAN WISATAWAN

Unun Rahmasari¹, Sutrisno², M. Fadjar Darmaputra³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas PGRI Semarang, Indonesia

e-mail: ¹rahmasariunun@gmail.com, ²sutrisno@upgris.ac.id, ³fadjar.darmaputra@gmail.com

Abstract: *This study aims to analyze, whether having a HR strategy with high entrepreneurial enthusiasm and commitment can increase economic figures through tourist visits by Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) at the Association of Traders Pujasera Tourism of the Great Mosque of Demak (P4MAD). The data collection for this study was by distributing questionnaires which would be processed using the Quantitative research method using the SmartPLS 3 application. The results of the data that have been processed, Morale has a positive effect on increasing Tourist Visits with a P-Value of (0.000). Work Commitment has less effect on increasing Tourist Visits with a P-value of (0.75). Tourist visits have a positive effect on increasing the economy with a P-Value of (0.000). Work enthusiasm is less influential in improving the economy with a P-Value having a value of (0.239). work commitment is less influential in improving the economy with a P-Value that has a value of (0.754). Morale has a positive effect on increasing the economy through tourist visits with a P-Value of (0.000). And Work Commitment is less influential in improving the economy through tourist visits with a P-Value of (0.754). Future initiatives after this research, MSME actors in P4MAD can improve strategies, to be more innovative, and can use E-HRM, which is a method used for managing HR (Human Resources) aimed at attracting tourist visits and increasing economic numbers.*

Keywords: *Work enthusiasm, work commitment, tourist visits, economy*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, apakah dengan memiliki strategi SDM Semangat dan Komitmen berwirausaha yang tinggi, dapatkah untuk meningkatkan angka perekonomian melalui kunjungan wisata para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Paguyuban Pedagang Pujasera Pariwisata Masjid Agung Demak (P4MAD). Pengumpulan data penelitian ini dengan penyebaran kuesioner yang akan di olah dengan menggunakan metode penelitian Kuantitatif menggunakan aplikasi SmartPLS 3. Hasil dari data yang sudah di olah, Semangat Kerja berpengaruh positif dapat meningkatkan Kunjungan Wisatawan dengan nilai *P-Value* sebesar (0,000). Komitmen Kerja kurang berpengaruh dalam peningkatan Kunjungan Wisatawan dengan nilai *P-value* sebesar (0,75) Kunjungan wisatawan berpengaruh positif dapat meningkatkan perekonomian dengan nilai *P-Value* sebesar (0,000). Semangat kerja kurang berpengaruh dalam meningkatkan perekonomian dengan nilai *P-Value* memiliki nilai sebesar (0,239). komitmen kerja kurang berpengaruh dalam meningkatkan perekonomian dengan *P-Value* yang memiliki nilai sebesar (0,754). Semangat kerja berpengaruh positif dapat meningkatkan perekonomian melalui kunjungan wisata dengan nilai *P-Value* yaitu sebesar (0,000). Dan Komitmen Kerja kurang berpengaruh dalam peningkatan perekonomian melalui kunjungan wisata dengan nilai *P-Value* sebesar (0,754). Inisiasi kedepan setelah penelitian ini, pelaku UMKM di P4MAD dapat meningkatkan strategi, untuk lebih berinovasi, dan dapat menggunakan E-HRM yaitu cara yang digunakan untuk pengelolaan SDM (Sumber Daya Manusia) bertujuan menarik kunjungan wisatawan dan meningkatkan angka perekonomian.

Kata Kunci : Semangat kerja, Komitmen Kerja, Kunjungan Wisata, Perekonomian.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Penelitian

Situasi ekonomi saat adanya pandemi covid-19 memang tidak bisa dikatakan baik-baik saja. Pandemi tersebut menyebabkan para wirausaha khususnya di daerah pariwisata harus tutup total. Oleh karena itu, para pelaku usaha tentu mengalami penurunan tingkat perekonomiannya.

Pasti keadaan di tersebut bisa kita hindari karena kita sebagai masyarakat terlebih lagi para pelaku UMKM P4MAD (Paguyuban Pedagang Pujasera Pariwisata Masjid Agung Demak) tidak selalu ketergantungan terhadap pemerintah. Bisa memperkembangkan diri dengan memantau peluang, suatu potensi, yang ada untuk berwirausaha dengan harapan dapat meningkatkan kualitas hidup terutama dalam meningkatkan perekonomian.

Menurut hasil penelitian dari Sutrisno (2022), UMKM memiliki tantangan krisis 2022, dan sulit untuk dapat bertahan hidup, semua karyawan UMKM atau pemilik harus kreatif, begitu juga harus dapat berbagi pengetahuan tentang bagaimana menjadi kreatif mengatasi krisis ekonomi.

Namun setelah pandemi yang terjadi, tempat pariwisata dapat dibuka dan pelaku UMKM dapat mulai berwirausaha kembali. Harapannya dengan kembali bersemangat dan berkomitmen, pelaku UMKM dapat meningkatkan dan memperluas berbagai ide usahanya yang diharapkan dapat menciptakan pengusaha yang memiliki jiwa yang hebat, kreatif, tangguh, inovatif dan juga mandiri. Agar dapat meningkatkan jumlah wisatawan dan perekonomian yang sempat turun, dan bangkit kembali.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu bisa dijadikan tolak ukur perekonomian tingkat nasional. Pengembangan UMKM adalah awal strategi untuk meningkatkan dan memperkuat pondasi perekonomian rakyat yang ada di negara Indonesia, yang ditujukan dalam penyediaan berbagai macam lowongan kerja dan dapat mengurangi kesenjangan, dan meminimalisir angka kemiskinan. (Risman(2021)

Kewirausahaan berperan sangat penting dalam mendukungnya dan terciptanya usaha kecil, menaikkan kesejahteraan masyarakat, dan dapat menumbuhkan rasa semangat untuk berkeaktifitas dan memiliki inovasi. Kewirausahaan kegiatannya pastinya juga melibatkan banyak atau beberapa orang saja untuk mensupport suatu usaha yang dijalankan. Strategi SDM tentu terlibat dan pasti dapat membentuk karakter baru menjadi pelaku usaha yang hebat. Aktivitas kewirausahaan ini diharapkan harus dapat berkembang, berkembang dan meningkat di setiap lapisan masyarakat dari berbagai macam latar belakang. Bagi generasi muda, atau pelaku UMKM P4MAD, yang diharap memiliki potensi untuk melakukan kegiatan berwirausaha, karena harapannya memiliki ide inovatif dan kreatif, juga memiliki jiwa yang produktif.

Kewirausahaan adalah rasa semangat, beraktivitas dan keinginan SDM untuk memiliki hubungan antar rasa inovatif dan kreativitas untuk menggali peluang berbagai potensi yang ada di dunia organisasi sumber dan pengelolannya dapat terwujud diharapkan menjadi usaha yang dapat dengan tujuan memperoleh keuntungan atau *value*. Aktivitas usaha memiliki tumpuan jiwa bangkit semangat, kreatif, inovatif dan juga dorongan individu dalam berinisiatif, pengelolaan dan mereorganisir, mekanisme ekonomi dan sosial untuk mengubah potensi dan juga berbagai kesempatan untuk dapat menguntungkan juga bermanfaat kepada individu diri sendiri ataupun individu lain.. (Ketut Astiara Septyastawa (2022)

Komitmen berwirausaha adalah suatu hubungan yang terikat diri dan ambisi yang kuat untuk menciptakan, mengedepankan, mempertahankan, , juga membangun adanya wirausaha di dalam kondisi maupun dalam situasi apapun. Dengan keberadaan rasa komitmen hebat dan kuat, maka akan memiliki rasa dorongan untuk melakukan yang baik bagi usahanya,

dengan usaha yang telah dijalankan membuahkan hasil yang baik dan optimal. Ambarwati et al (2021). Sejalan dengan penelitian Sutrisno(2022) yaitu semakin adanya komitmen organisasi, maka pegawai atau pelaku usaha akan merasa lebih puas dalam bekerja. Dan begitu sebaliknya, semakin rendah komitmen organisasi yang dirasakan oleh seseorang maka akan semakin rendah kepuasan kerja Hasil

Potensi wisata yang beragam dan tersebar di masing-masing daerah memiliki tujuan pariwisata yang dikembangkan dan dilestarikan, karena untuk memberikan dampak yang baik maupun dampak yang kurang baik untuk melestarikan budaya, ekonomi, meningkatkan pendidikan dan status agama, serta pendapatan masyarakatnya. Selain dengan hal tersebut, pengembangan destinasi pariwisata dapat memberikan berbagai bantuan dan kontribusi kepada pemerintahan daerah. Perkembangan pariwisata sangat strategis untuk membangun perekonomian daerah dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dengan jumlah kunjungan wisata. Heryati (2022),

Strategi pembangunan SDM jika dikelola dengan baik, diharapkan dapat membuahkan suatu tujuan usaha yang maksimal. Hal tersebut didukung oleh penelitian Ramadona, Ratnasih (2022), bahwa pembangunan manusia yang meningkat, signifikan dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM. Perkembangan UMKM, memiliki pengaruh positif pada angka pengangguran maupun angka kemiskinan. Harapannya, dengan melakukan penelitian, para UMKM di P4MAD, dapat mengoptimalkan SDM nya untuk mengelola usahanya.



Gambar 1 Kios Paguyuban Pedagang Pujasera Pariwisata masjid Agung Demak

Pada gambar 1 kios Paguyuban Pedagang Pujasera Pariwisata masjid Agung Demak berada di samping kanan wisata religi Masjid Agung Demak



Gambar 1 UMKM P4MAD

Pada gambar 2 di atas, UMKM di daerah masjid Agng Demak, setelah pandemi keadaan cukup ramai, dan mulai dikunjungi kembali oleh para wisatawan religi.

1.2 Rumusah Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan, dapat diketahui bahwa masalah yang dihadapi oleh para pelaku UMKM yaitu menurunnya perekonomian karena di sebabkan oleh penutupan tempat usaha *lockdown* di karenakan adanya pandemi. Aktivitas wisata ditutup, semangat kerja para pelaku UMKM turun, dan juga dana dari pemerintah yang kurang merata mengakibatkan perselisihan. Oleh karena itu, apakah dengan menerapkan strategi SDM semangat dan komitmen dapatkah meningkatkan perekonomian para pelaku UMKM P4MAD melalui kunjungan wisata.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan oleh rumusan masalah penelitian diatas, maka diperoleh tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut :

1. Untuk Menganalisis apakah semangat kerja berpengaruh dapat meningkatkan kunjungan wisatawan selama masa pemulihan pandemi Covid-19
2. Untuk Menganalisis apakah komitmen kerja berpengaruh dapat meningkatkan kunjungan wisatawan selama masa pemulihan pandemi Covid-19
3. Untuk Menganalisis apakah kunjungan wisatawan berpengaruh dapat meningkatkan perekonomian selama masa pemulihan pandemi Covid-19
4. Untuk Menganalisis apakah semangat kerja berpengaruh dapat meningkatkan perekonomian selama masa pemulihan pandemi Covid-19
5. Untuk Menganalisis apakah komitmen kerja berpengaruh dapat meningkatkan perekonomian selama masa pemulihan pandemi Covid-19
6. Untuk Menganalisis apakah semangat kerja berpengaruh dapat meningkatkan perekonomian melalui kunjungan wisata selama masa pemulihan pandemi Covid-19
7. Untuk Menganalisis apakah komitmen kerja berpengaruh dapat meningkatkan perekonomian melalui kunjungan selama masa pemulihan pandemi Covid-19

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Para Pelaku usaha :
Bermanfaat sebagai masukan untuk kegiatan berwirausaha, sebagai bahan evaluasi terhadap pelaksanaan wirausaha dan untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan untuk menentukan langkah-langkah dalam menongkatkan kualitas usaha pada era yang akan datang
2. Bagi Peneliti :
Sebagai sarana mengoptimalkan ilmu, wawasan juga pengalaman, dan dapat mengamati secara langsung perekonomian para pelaku UMKM.
3. Bagi Pembaca :
Hasil penelitian yang dilakukan bisa untuk bahan refrensi untuk para mahasiswa dengan tujuan melakukan penelitian dengan setema.

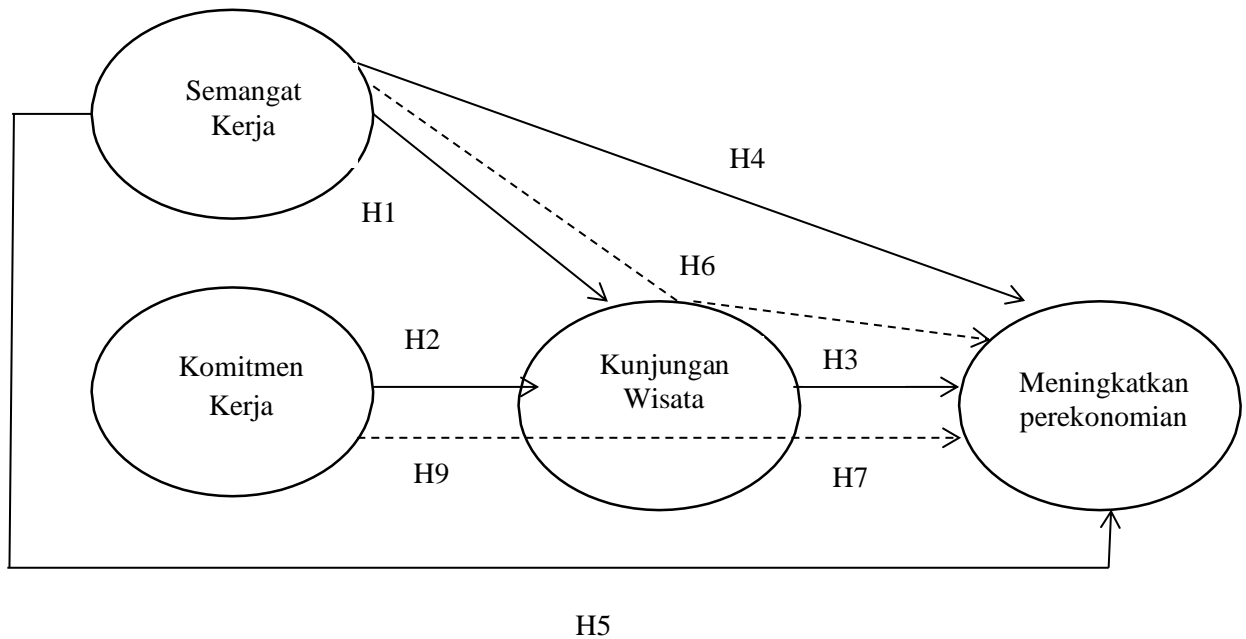
1.5 Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 1 Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1.	Ika Silviana, (2022)	Semangat Kerja Kunjungan Wisatawan	Pola <i>Sampling Purposive</i>	Semangat Kerja berpengaruh positif terhadap kunjungan wisatawan.
2.	Rodiyah, (2016)	Komitmen Kerja Kunjungan Wisatawan	Observasi dan <i>Interview</i>	Komitmen kurang berpengaruh baik untuk mengimplementasikan pesona wisata yang masih belum optimal.
3.	Tamam, (2020)	Kunjungan Wisatawan Perekonomian	ABCD (<i>Asset Based Community Development</i>)	Meningkatnya wisata dapat berpengaruh positif terhadap perekonomian.
4.	(Rahman & Indrawati, 2019)	Semangat Kerja Perekonomian	Statistik Deskriptif dan Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	Semangat kerja tidak dapat berpengaruh signifikan dalam suatu tujuan yang telah direncanakan.
5.	Ahmad Khoirul Umam (2020)	Komitmen Kerja Perekonomian	Metode Penelitian Normatif	Pelemahan komitmen berpengaruh negatif alhasil pasar yang belum terkonsolidasi dengan baik.
6.	Suswati Nasution (2022)	Semangat Kerja Kunjungan Wisatawan Perekonomian	Identifikasi Data	Dampak positif pariwisata berperan penting sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi dengan semangat baru untuk berusaha kembali.
7.	Christian A. Moser Pierre Yared (2021)	Komitmen Kerja Kunjungan Wisatawan Perekonomian	<i>Comparative Statics</i>	Komitmen tetap tidak reliabel, dan kurang berpengaruh dan kurang signifikan untuk mencapai suatu tujuan dalam pekerjaan.

Berdasarkan Tabel 1 di atas dijelaskan hasil penelitian terdahulu.

1.6 Kerangka Berfikir



Gambar 2 Kerangka Berfikir

Berdasarkan gambar 3 di atas, didapatkan hipotesis penelitian :

- H1 : Diduga semangat kerja dapat berpengaruh meningkatkan kunjungan wisatawan selama masa pemulihan pandemi covid-19
- H2 : Diduga komitmen kerja dapat berpengaruh meningkatkan kunjungan wisatawan selama masa pemulihan pandemi covid-19
- H3 : Diduga Kunjungan Wisatawan dapat berpengaruh meningkatkan perekonomian selama masa pemulihan pandemi covid-19.
- H4 : Diduga Semangat kerja dapat berpengaruh meningkatkan perekonomian selama masa pemulihan pandemi covid-19
- H5 : Diduga Komitmen kerja dapat berpengaruh meningkatkan perekonomian selama masa pemulihan pandemi covid-19
- H6 : Diduga Semangat kerja dapat berpengaruh meningkatkan perekonomian selama masa pemulihan pandemi covid-19 melalui kunjungan wisatawan
- H7 : Diduga komitmen kerja dapat berpengaruh meningkatkan

2. Kajian Pustaka

2.1 Definisi Semangat Kerja

Semangat kerja adalah suatu modal sumber daya manusia yang paling utama dalam memulai suatu pekerjaan. Tanpa adanya semangat di dalam jiwa manusia, pekerjaan tidak akan dapat berjalan. Kebijakan pemerintah yang perlahan lahan membuka akses wisata, menjadi udara segar bagi para pelaku usaha. Para pelaku UMKM di P4MAD pun memulai lagi aktivitas usahanya seperti dahulu dengan semangat guna memperbaiki perekonomian yang sempat terpuruk drastis.

Purwanto (2015:83) menyatakan rasa semangat yaitu rasa yang bisa menjadikan seseorang bahagia menjalankan pekerjaannya, puas dalam menjalankan pekerjaan, memiliki kepuasan dalam bekerja dan keterkaitan hubungan kekeluargaan dapat menjadi suatu bagian daripadanya.. Raasa semangat pelaku UMKM yang baik, usaha akan lebih maju untuk di selesaikan, keluh kesah dapat di minimalisir, harapannya, optimalisasi kerja ke efisiensi

kerja diharapkan bisa lebih baik lagi. Untuk para kinerja, dengan tingkatan produktivitas yang tinggi, bisa membuahkan benefit. Seperti naiknya gaji, memperoleh kompensasi bisa dalam bentuk bonus, memiliki kesempatan untuk dipromosikan, dan memiliki rasa puas akan hasil kerja, dan dapat menjadikan para kinerja lebih profesional juga memiliki pengalaman di dalam suatu bidang pekerjaan. Seperti yang di lakukan pelaku UMKM, jika semangat penuh dalam bekerja, dengan harapan usaha yang dijalankan membuahkan hasil yang maksimal.

2.2 Definisi Komitmen kerja

Strategi SDM selanjutnya demi meningkatkan perekonomian, para pelaku UMKM P4MAD harus dapat berkomitmen. Mulai dari komitmen terhadap diri sendiri untuk selalu bersemangat dalam bekerja dan menjalankan usahanya. Dan tidak kalah penting komitmen dengan tim, agar selalu menjaga kekompakan, agar paguyuban UMKM mereka selalu hidup sebagai tempat memperoleh sumber ekonomi untuk kelangsungan hidup.

komitmen yaitu keharusan yang mengikat individu dengan dirinya sendiri, maupun dengan individu lain, dengan suatu tindakan atau hal lain. Pada pendapat ahli, rasa komitmen banyak digunakan di berbagai bidang, bisa dari dunia kerja, organisasi - organisasi, keterkaitan antar SDM, dan masih banyak lagi. Jiwa komitmen juga termasuk suatu karakter individu yang bisa dipercayai dan dapat diandalkan (juga mengartikan bahwa komitmen kerja yaitu dorongan untuk mengikat seseorang untuk dapat melakukan aksi dalam rangka memiliki banyak tujuan organisasi. Individu yang berkomitmen melakukan aksi atau perilaku khusus atas landasan keyakinan moral daripada keuntungan pribadi. (Novita et al., n.d.)

2.3 Definisi Kunjungan Wisata

Orang atau sekelompok orang yang berkunjung ke daerah tempat wisata, untuk menikmati daerah wisata. Perjalanan wisata yang sebelumnya sudah direncanakan dengan tujuan memperoleh kesenangan, maupun kepuasan. Pitana dan Gayatri (2005:58) menyatakan bahwa Kunjungan wisata adalah sebutan untuk seseorang, maupun kelompok yang sedang berkunjung pada suatu objek wisata, mengeluarkan biaya, waktu, untuk mendapatkan kepuasan.

2.4 Definisi Perekonomian

Perekonomian adalah suatu hal yang berhubungan kegiatan SDM dimana ada kaitannya dengan aktivitas memproduksi, mendistribusi dan juga mengkonsumsi barang maupun jasa. Menurut Robbins, ekonomi yaitu aktivitas manusia memiliki keterikatan antara tujuannya di hadapkan dengan adanya potensi untuk memperoleh tujuan. Perekonomian dapat berlaku untuk semua orang mulai dari perorangan hingga perusahaan dan pemerintah. Perekonomian suatu negara atau wilayah tertentu, tentunya di atur oleh hukum, budaya, sejarah, geografi dan akan berkembang disebabkan oleh kebutuhan.

3. Metode Penelitian

3.1 Jenis Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode yaitu metode penelitian kuantitatif. analisis data dapat dilakukan menggunakan bantuanam aplikasi yaitu aplikasi SmartPLS 3. Tujuan dari penelitian ini yaitu dapat menganalisis, jika memiliki strategi SDM Semangat dan Komitmen yang tinggi, apakah dapat meningkatkan Kunjungan wisata dan angka perekonomian.

3.2 Sumber Data

Sumber Data untuk melakukan penelitian tersebut, diperoleh dari para responden para pelaku UMKM P4MAD, melalui wawancara dan kuesioner. Wawancara secara langsung dengan ketua dan para pelaku UMKM, untuk mendapatkan informasi secara langsung keadaan perekonomian pelaku UMKM di P4MAD yang sebenarnya. Dan perolehan data dari responden pelaku UMKM di P4MAD dengan pengisian angket kuesioner.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dengan jumlah pelaku UMKM di P4MAD yaitu 83 anggota resmi dan 37 anggota yang belum resmi. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data titik jenuh, yaitu semua populasi yang ada di jadikan sampel, karena jumlah populasi di angka kurang lebih 100 responden.

3.4 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan yaitu memakai aplikasi *Partial Least Square* (PLS) dengan model *Structural Equation Modeling* (SEM). Model persamaan structural merupakan gabungan dari analisis faktor dan analisis jalur (*path analysis*) menjadi satu metode statistik komprehensif (Ghozali, 2014). Berikut tahapan analisis data :

1. Evaluasi Model Pengukuran : menilai validitas dan realibilitas model

Pada uji validitas : Pengukuran validitas instrument diuji berdasarkan hasil output *Outer Loading* dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Hasil *Average Variance Extracted* (AVE) > 0,5 dan hasil *Outer Loading* > 0,7. Akan tetapi jika hasil *outer loading* antara 0,5 – 0,6 juga sudah dikatakan cukup.

Discriminant Validity dapat dinilai berdasarkan *Fornell Larcker Criterion* dan *Cross Loading*. Pada pengujian *Fornell Larcker Criterion* dikatakan baik jika nilai AVE konstruk harus lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi konstruk dengan variabel laten lainnya. Sedangkan pada pengujian *Cross Loading* hasil harus menunjukkan nilai indikator lebih tinggi dari setiap konstruk dibandingkan indikator pada konstruk yang lainnya.

Pada uji reliabilitas : menunjukkan bagaimana konsistensi hasil pengukuran dengan alat ukur yang digunakan oleh orang yang sama dengan waktu yang berbeda untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab item pertanyaan di dalam kuesioner atau instrumen penelitian.

2. *Estimate For Path Coefficients* :

Tingkat preseksi atau batas ketidaktepatan sebesar 5% atau 0.05. Apabila nilai *P-Value* < 0.05 maka hipotesis didukung dan apabila nilai *P-Value* > 0,05 maka hipotesis dinyatakan didukung. Selain *P- Value* untuk uji *Path Coefficients* bisa dilihat juga hasil nilai koefisien *path* atau *inner model*.

3 Pengujian Hipotesis : untuk mengetahui hubungan antar variabel. Jika *P-value* < 0,05 ($\alpha = 5\%$) maka dapat dikatakan bahwa hipotesis didukung. Jika *P-value* > 0,05 ($\alpha = 5\%$) maka dapat dikatakan hipotesis tidak didukung.

3.5 Waktu dan Tempat Penelitian

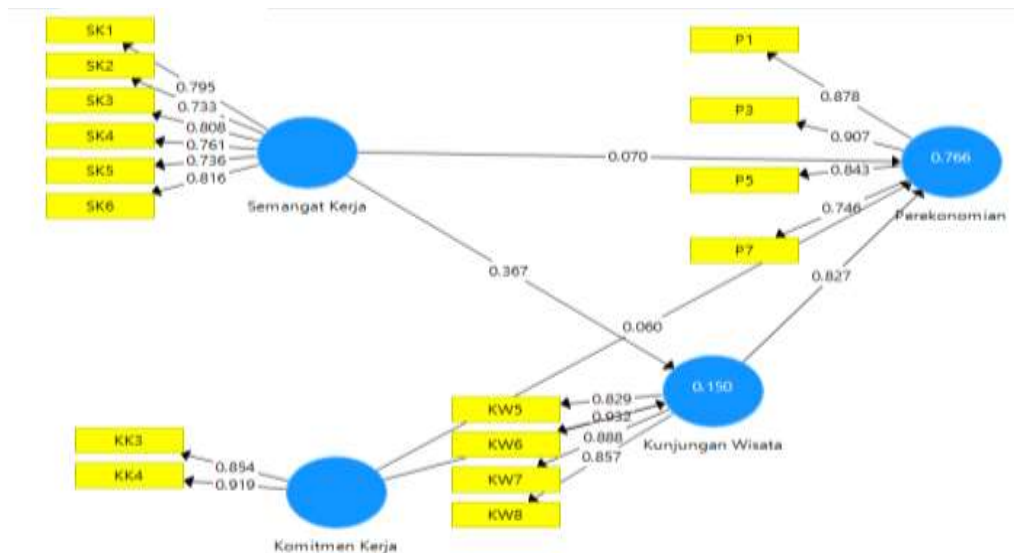
Melaksanakan pengisian angket kepada responden yang di bantu dengan ketua UMKM di P4MAD. Waktu yang dibutuhkan dalam memperoleh data yaitu 3 hari, mulai dari hari Selasa 7 Maret 2023 hingga hari Jum`at 10 Maret 2023. Tempat pelaksanaan penyebaran

kuesioner didepan toko kios para pelaku UMKM dan juga keliling mendatangi setiap kios, agar pedagang dapat mengisi angket penelitian. Alamat lengkap daerah Masjid Agung Demak berada di Kauman, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak, Jawa Tengah, Indonesia.

4. Hasil dan Pembahasan

Karena adanya pandemi covid-19, tingkat perekonomian para pelaku UMKM P4MAD turun drastis, oleh karena itu, para pelaku UMKM dengan memiliki Semangat dan Komitmen yang tinggi, apakah dapat meningkatkan Kunjungan wisata dan angka perekonomian. Pengumpulan data penelitian ini dengan penyebaran kuesioner yang nantinya akan di olah dengan metode yang digunakan yaitu metode penelitian Kuantitatif yang dibantu menggunakan aplikasi SmartPLS 3. Total Populasi ada 83 pelaku usaha anggota resmi dan 37 pelaku usaha yang tidak resmi. Total 120 pelaku usaha dan 10 pelaku usaha yang tidak mengisi angket. Dan responden yang di peroleh 110 responden yaitu 73 laki – laki dan 37 Perempuan. Usia paling banyak 40tahun, lama bekerja sekitar 10 – 20 tahunan, dan tingkat pendidikan dari SD – S2. Dan 77 anggota resmi dan 33 anggota tidak resmi.

Berikut hasil pengolahan data dengan menggunakan SmartPLS 3 :



Gambar 4 Outer Model Menggunakan Aplikasi SmartPLS 3

Berdasarkan gambar 4 di atas, 1 variabel penelitian, memberikan 8 pertanyaan pada angket, dan sudah di eliminasi Outer loadingnya yang >0,7. Berikut skor validitas outer loading :

Tabel 2 Tabel Outer Loading

Variabel	Indikator	Outer Loading	Skor perubahan	Keterangan
Semangat Kerja	SK1	0,73	0,795	Valid
	SK2	0,737	0,723	Valid
	SK3	0,780	0,808	Valid
	SK4	0,746	0,761	Valid
	SK5	0,769	0,736	Valid
	SK6	0,790	0,816	Valid

Komitmen Kerja	KK3	0,811	0,854	Valid
	KK4	0,769	0,919	Valid
Kunjungan Wisata	KW5	0,853	0,828	Valid
	KW6	0,900	0,932	Valid
	KW7	0,811	0,889	Valid
	KW8	0,792	0,857	Valid
Perekonomian	P1	0,846	0,879	Valid
	P3	0,879	0,906	Valid
	P5	0,817	0,841	Valid
	P7	0,734	0,749	Valid

Berdasarkan tabel 2 di atas data telah valid dan dapat melanjutkan pengolahan data karena skor outer loading >0,7

Construct Reliability and Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Komitmen Kerja	0.733	0.772	0.880	0.787
Kunjungan Wis...	0.900	0.901	0.930	0.770
Perekonomian	0.866	0.879	0.909	0.715
Semangat Kerja	0.868	0.876	0.900	0.601

Gambar 5 AVE Average Variance Extracted

Pada gambar 5, dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini,

Tabel 3 AVE Averege variance Extracted

Variabel	Nilai AVE	Keterangan
Semangat Kerja	0,601	Valid
Komitmen Kerja	0,787	Valid
Kunjungan Wisata	0,770	Valid
Perekonomian	0,715	Valid

Berdasarkan tabel 3 nilai AVE telah valid karena nilainya >0,5

Tabel 4 Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
Semangat Kerja	0,858	Reliability
Komitmen Kerja	0,930	Reliability
Kunjungan Wisata	0,909	Reliability
Perekonomian	0,900	Reliability

Dari tabel 4 di atas sudah reliabel karena nilai composite reliabilitynya >0,7 dan dapat melanjutkan pengolahan data.

Discriminant Validity

	Komitmen Kerja	Kunjungan Wi...	Perekonomian	Semangat Kerja
Komitmen Kerja	0.887			
Kunjungan Wis...	0.239	0.877		
Perekonomian	0.297	0.869	0.846	
Semangat Kerja	0.554	0.387	0.423	0.775

Gambar 6 Fornell Larckel Criterion

Berdasarkan gambar 6 di atas deskriminan valid , akar AVE konstruk > korelasi antar kelompok .

Dilanjutkan pengolahan data langsung dan tidak langsung :

	Original Sampl...	Sample Mean (...)	Standard Devia...	T Statistics (IQ...	P Values
Komitmen Kerja -> Kunjungan Wisata	0.036	0.031	0.096	0.379	0.705
Komitmen Kerja -> Perekonomian	0.060	0.062	0.052	1.153	0.249
Semangat Kerja -> Perekonomian	0.070	0.071	0.059	1.178	0.239
Semangat Kerja -> Kunjungan Wisata	0.367	0.384	0.081	4.503	0.000
Kunjungan Wisata -> Perekonomian	0.827	0.827	0.037	22.359	0.000

Gambar 7 Hasil Olah Data Direct Effect

Pada gambar 7 diatas adalah pengolahan hubungan langsung antar variabel, dan akan di rekap pada tabel berikut :

Tabel 5 P-Value (Dirrect Effect)

Variabel	Nilai P-Value
Komitmen Kerja → Kunjungan Wisata	0,705
Komitmen Kerja → Perekonomian	0,754
Semangat Kerja → Perekonomian	0,239
Semangat Kerja → Kunjungan Wisata	0,000
Kunjungan Wisata → Perekonomian	0,000

Berdasarkan table 5 di atas, jika P-Value < 0,5 maka variabel berpengaruh positif dan jika > 0,5 maka variabel artinya tidak berpengaruh. Dan dapat di peroleh bahwa komitmen kerja kurang berpengaruh dalam meningkatkan kunjungan wisata dengan P-Value yang memiliki nilai sebesar (0,705) lebih besar dari (0,05). komitmen kerja kurang berpengaruh

dalam meningkatkan perekonomian dengan *P-Value* yang memiliki nilai sebesar (0,754) lebih besar dari (0,05). Semangat kerja kurang berpengaruh dalam meningkatkan perekonomian dengan nilai *P-Value* memiliki nilai sebesar (0,239) lebih besar dari (0,05). Semangat kerja berpengaruh positif dapat meningkatkan kunjungan wisata dengan nilai *P-Value* memiliki nilai sebesar (0,000) lebih kecil dari (0,05). kunjungan wisata berpengaruh positif dapat meningkatkan perekonomian dengan nilai *P-Value* memiliki nilai sebesar (0,000) lebih kecil dari (0,05).

Dilanjutkan dengan pengolahan data tidak langsung :

	Original Sampl...	Sample Mean L...	Standard Devia...	T Statistics (O...	P Values
Komitmen Kerja -> Kunjungan Wisata					
Komitmen Kerja -> Perekonomian	0.030	0.027	0.083	0.361	0.718
Kunjungan Wisata -> Perekonomian					
Semangat Kerja -> Kunjungan Wisata					
Semangat Kerja -> Perekonomian	0.303	0.320	0.074	4.085	0.000

Gambar 8 Hasil Olah *Indirect Effect*

Pada gambar 8 dapat di rekap dalam tabel 1 dibawah ini :

Tabel 6 *P-Value (Indirect Effect)*

Variabel	Nilai P-Value
Semangat Kerja → Kunjungan Wisata → Perekonomian	0,000
Komitmen Kerja → Kunjungan Wisata → Perekonomian	0,754

Berdasarkan table 6 di atas, jika *P-Value* < 0,5 maka variabel berpengaruh positif dan jika > 0,5 maka variabel artinya tidak berpengaruh. Dan dapat di peroleh bahwa Semangat kerja berpengaruh positif dapat meningkatkan perekonomian melalui kunjungan wisata dengan nilai *P-Value* memiliki nilai sebesar (0,000) lebih kecil dari (0,05). Dan Komitmen Kerja masih kurang berpengaruh dalam peningkatan perekonomian melalui kunjungan wisata dengan *P-Value* yang memiliki nilai sebesar (0,754) lebih besar dari (0,05).

4.1 Hasil Utama Penelitian

1. Dirrechet effect

komitmen kerja kurang berpengaruh dalam meningkatkan kunjungan wisata dengan *P-Value* yang memiliki nilai sebesar (0,705) lebih besar dari (0,05). komitmen kerja kurang berpengaruh dalam meningkatkan perekonomian dengan *P-Value* yang memiliki nilai sebesar (0,754) lebih besar dari (0,05). Semangat kerja kurang berpengaruh dalam meningkatkan perekonomian dengan nilai *P-Value* memiliki nilai sebesar (0,239) lebih besar dari (0,05). Semangat kerja berpengaruh positif dapat

meningkatkan kunjungan wisata dengan nilai *P-Value* memiliki nilai sebesar (0,000) lebih kecil dari (0,05). kunjungan wisata berpengaruh positif dapat meningkatkan perekonomian dengan nilai *P-Value* memiliki nilai sebesar (0,000) lebih kecil dari (0,05).

2. Indirect effect

Semangat kerja berpengaruh positif dapat meningkatkan perekonomian melalui kunjungan wisata dengan nilai *P-Value* memiliki nilai sebesar (0,000) lebih kecil dari (0,05). Dan Komitmen Kerja masih kurang berpengaruh dalam peningkatan perekonomian melalui kunjungan wisata dengan *P-Value* yang memiliki nilai sebesar (0,754) lebih besar dari (0,05).

4.2 Interpretasi Hasil Utama menurut Tinjauan Pustaka

Komitmen Kerja kurang berpengaruh terhadap peningkatan Kunjungan Wisatawan para pelaku UMKM dimasa pemulihan pandemi covid-19. Artinya bahwa Strategi SDM komitmen kerja pelaku UMKM di P4MAD juga masih lemah dalam meningkatkan konsumen atau kunjungan wisata setelah terkena dampak pandemi yang semula tingkat kunjungan wisata sangat rendah.. Inisiasi kedepan dari paguyuban tersebut lebih memikirkan strategi yang dapat signifikan meningkatkan kunjungan wisata. Hasil penelitian tersebut relevan dengan penelitian, Isnaini Rodiyah (2016) yang menunjukkan bahwa komitmen Pemerintahan kota Sidoarjo untuk mengimplementasikan sapa pesona wisata masih belum optimal.

Komitmen Kerja kurang berpengaruh terhadap peningkatan Perekonomian para pelaku UMKM dimasa pemulihan pandemi covid-19. Artinya bahwa Strategi SDM Komitmen Kerja pelaku UMKM di P4MAD masih belum berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian dari, Ahmad Khoirul Umam (2020) mengalami, pelemahan komitmen hasil Dalam ruang demokratisasi dan liberalisasi pasar yang belum terkonsolidasi dengan baik

Semangat Kerja kurang berpengaruh terhadap peningkatan Perekonomian para pelaku UMKM dimasa pemulihan pandemi covid-19. Artinya bahwa Strategi SDM Semangat Kerja pelaku UMKM di P4MAD masih belum berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian (Rahman & Indrawati, 2019) yang menunjukkan bila Semangat kerja tidak signifikan berpengaruh dalam suatu tujuan yang telah direncanakan.

Semangat Kerja berpengaruh positif terhadap Kunjungan Wisatawan para pelaku UMKM dimasa pemulihan pandemi covid-19. Artinya bahwa Strategi SDM jiwa semangat yang di bangun oleh para pelaku UMKM di P4MAD berhasil meningkatkan konsumen atau kunjungan wisata setelah terkena dampak pandemi yang semula tingkat kunjungan wisata sangat rendah. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian dari Ika Silviana (2022) yang menunjukkan bahwa Semangat kerja mempengaruhi kunjungan wisata.

Kunjungan Wisata kurang berpengaruh terhadap peningkatan Perekonomian para pelaku UMKM dimasa pemulihan pandemi covid-19. Artinya bahwa Kunjungan wisata berpengaruh baik terhadap perekonomian para pelaku UMKM di P4MAD. Tentu saja, semakin banyak konsumen, pembeli, pengunjung wisata yang mendatangi tempat wisata, maka perekonomian para pelaku UMKM di P4MAD dapat meningkat. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian oleh (Tamam, 2020) yang menunjukkan bahwa Dalam rangka meningkatkan wisata dapat meningkatkan kemandirian ekonomi

Semangat kerja berpengaruh baik dalam meningkatkan perekonomian selama masa pemulihan pandemi Covid-19 melalui kunjungan wisata. Artinya bahwa Strategi SDM Semangat Kerja untuk meningkatkan kunjungan wisatawan, berhasil mampu meningkatkan perekonomian para pelaku UMKM di P4MAD. Hasil penelitian relevan dengan penelitian oleh Suswati Nasution (2022) Dampak baik positif dalam pergerakan ekonomi, didukung dengan rasa semangat yang tinggi.

Dan Komitmen Kerja masih kurang berpengaruh dalam peningkatan perekonomian melalui kunjungan wisata. Artinya bahwa Komitmen kerja belum berhasil meningkatkan perekonomian para pelaku UMKM di P4MAD melalui Kunjungan Wisata. Penelitian relevan dengan penelitian oleh Christian A. Moser Pierre Yared (2021) Walaupun ada Komitmen, tetap tidak kredibel karena keputusan investasi tenggelam ketika pemerintah membuat keputusan lockdown. kunjungan wisata yang memiliki strategi tersebut masih belum dapat membantu menaikkan angka perekonomian para Pelaku UMKM P4MAD.

5. Kesimpulan

5.1 Hail Akhir

1. Komitmen Kerja kurang berpengaruh terhadap peningkatan Kunjungan Wisatawan para pelaku UMKM dimasa pemulihan pandemi covid-19.
2. Komitmen Kerja kurang berpengaruh terhadap peningkatan Perekonomian para pelaku UMKM dimasa pemulihan pandemi covid-19.
3. Semangat Kerja kurang berpengaruh terhadap peningkatan Perekonomian para pelaku UMKM dimasa pemulihan pandemi covid-19.
4. Semangat Kerja berpengaruh positif terhadap Kunjungan Wisatawan para pelaku UMKM dimasa pemulihan pandemi covid-19.
5. Kunjungan Wisata kurang berpengaruh terhadap peningkatan Perekonomian para pelaku UMKM dimasa pemulihan pandemi covid-19.
6. Semangat kerja berpengaruh baik dalam meningkatkan perekonomian selama masa pemulihan pandemi Covid-19 melalui kunjungan wisata.
7. Dan Komitmen Kerja masih kurang berpengaruh dalam peningkatan perekonomian melalui kunjungan wisata.

5.2 Implikasi / Manfaat

Suatu penelitian yang sudah dilakukan di ruang lingkup usaha, maka dapat ditarik kesimpulan mempunyai implikasi dalam bidang usaha dan untuk penelitian selanjutnya, sehubungan dengan hal tersebut, maka implikasinya sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian di atas, bahwa jiwa semangat bangkit dalam berdagang di masa pemulihan pandemi, terbukti dapat meningkatkan perekonomian melalui kunjungan wisata. Oleh karena itu di perlukan upaya untuk dapat mempertahankan motivasi semangat bahkan dapat meningkatkan rasa semangat, dengan menambah strategi SDM yang lain, dengan tujuan angka perekonomian dapat meningkat lagi, melalui kunjungan wisata yang berkunjung ke tempat wisata tersebut.
2. Dan untuk strategi SDM yang kedua adalah komitmen, yaitu kurang berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian melalui kunjungan wisata. Artinya walaupun para pedagang mempunyai keterikatan yang konsisten, masih belum bisa meningkatkan angka perekonomian, oleh karena itu diharapkan ketua UMKM dapat memberikan himbauan untuk lebih inovatif, merancang ide dan strategi, agar perekonomian dapat lebih meningkat dengan melalui kunjungan wisatawan.

5.1 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian yang dilakukan langsung ke lapangan dengan responden pedagang, tentunya bukan suatu hal yang mudah. Terlebih lagi jika responden memiliki tingkat pendidikan akhir yang rendah. Oleh karena itu peneliti dan ketua membantu dalam memahami responden. Pengisian angket dan wawancara juga harus berkeliling dari satu kios ke kios yang lain, dan harus memerlukan waktu beberapa hari untuk dapat melengkapi angket kuesioner tersebut.

5.2 Rekomendasi

Inisiasi kedepan setelah adanya penelitian ini, pelaku UMKM di P4MAD diharap dapat menambah, juga meningkatkan strategi, dan lebih berinovasi, seperti menambahkan banyak branding, ciri khas bahkan pembuatan dan penambahan logo paguyuban di setiap produk yang di jual agar dapat memaksimalkan penjualan yang pastinya akan dapat di ingat oleh

para pengunjung wisatawan. Hal tersebut relevan dengan penelitian Sutrisno (2022) dimana membuat logo baru dapat memberikan aset intelektual atau hak kepemilikan merek serta perlindungan hukum terhadap konsumen. Jika mempunyai branding dan inovasi yang kuat. Dan ditambah jika dapat menggunakan EHRM yaitu serangkaian pola atau cara yang digunakan untuk tujuan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) didalam sebuah organisasi yang memiliki tujuan membangun dan menciptakan keunggulan yang kompetitif serta dapat mewujudkan tujuan - tujuan organisasi. EHRM juga dapat didefinisikan sebagai tata cara untuk menciptakan dan penerapan human resource management (HRM) yang memiliki kualitas yang berdasarkan pada teknologi komunikasi dan informasi. E-HRM bertujuan menarik kunjungan wisatawan dan meningkatkan angka perekonomian. Kamuri (2015). Dan juga untuk meningkatkan kemampuan wirausaha di P4MAD agar kegiatan berwirausaha dapat berkembang dan dapat meningkatkan angka perekonomian.

Daftar Pustaka

- Ika Silviana, 2 Annisa Istiana Eka Putri. (2022). *Eko-Wisata Masyarakat Kampung Adat Segunung Jombang: Inisiasi Bangkit Di Tengah Pandemi Covid-19*. 4668(1), 47–67.
- Ambarwati, T., Malang, U. M., Fitriyani, F., & Malang, U. M. (2021). *Ilai-Nilai Kewirausahaan Dan Komitmen Berwirausaha Terhadap Kinerja Umkm Dengan Strategi Bisnis Sebagai Moderasi*. 8(1), 44–56.
- Astiara, I. K., Kadek, N., & Raditya, H. (2022). *Memupuk Semangat Kewirausahaan Pada Generasi Muda*. 3(1), 69–73. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6400179>
- Christian A. Moser Pierre Yared. (2021). *Seri Kerja Peran Komitmen Pemerintah*. *Columbia Business School, E61,H12,II*, 1–44.
- Heryati, Y. (2022). *Dampak Pengembangan Eko Wisata Berkah Pantai Tapandullu Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Di Desa Tapandullu Kecamatan Simboro Impact Of The Development Of Ecotourism Blessings Of Tapandullu Beach On Community Economic Improvement In Tapandullu Village Simboro District*. 1(2), 149–158.
- Kamuri, J. (2015). *Ehrm Pengelolaan Sdm Dalam Organisasi*. 2011, 1–10.
- Nasution, S., Susena, K. C., Hidayah, N. R., & Yustanti, N. V. (2022). *Identifikasi Peluang Usaha Pada Objek Wisata Pulau Kumayan Oleh Masyarakat Rt . 12 Rw . 04 Kel . Surabaya Kec . Sungai Serut Kota*. 1(1), 1–6.
- Novita, D. W., Yona, M., Hadi, M. A., & Ekonomi, F. (N.D.). *Pengaruh Komitmen, Stres Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Matahari Departemen Store The Effect Of Commitment, Work Stress And Discipline Of Work On Employee Performance In Pt Matahari Departement Store*. 1–9.
- Rahman, M. C., & Indrawati, M. (2019). *Jurnal Mitra Manajemen (Jmm Online)*. 3(4), 455–470.
- Ramadona, M., & asih, C. (2022). *The Importance Of Driving The Growth Of Small And Medium-Sized Micro Enterprises In Dki Jakarta Province*. 7(2), 254–257.
- Rodiyah, I. (2016). *Komitmen Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Ekowisata Di Kabupaten Sidoarjo*. *Publisia: Jurnal Ilmu Administrasi Publik |, Volume 3*, 73–82.
- Sutrisno. (2022). *The Importance Of The Role Of The Logo In Building Branding On Msmes*. 1(2), 589–597.
- Sutrisno, M., & Journal, E. (2022). *Analysis Of The Influence Of Organizational Commitment And Work-Life Balance On Job Satisfaction Of Employees Of The Bureau Of Organization And Management Of The Secretariat General Of The Ministry Of Finance*. 3(October), 4081–4088.
- Sutrisno. (2022). *Knowledge Of Creativity Of Small And Medium Businesses*. 2022(1), 110–123. <https://doi.org/10.29040/ijebars.V6i2.4332>
- Tamam, A. B. (2020). *Pengembangan Agrowisata Berbasis Komunitas Melalui Program Edukasi Wisata Dan Entrepreneurship Menuju Kemandirian Ekonomi Masyarakat*. 04(01), 100–115.

- Umam, A. K. (N.D.). *Lemahnya Komitmen Antikorupsi Presiden Di Antara Ekspektasi Pembangunan Ekonomi Dan Tekanan Oligarki*. 5(2), 1–17.
- Yapentra, A. (N.D.). *Semangat Umkm Dibalik Pandemi Covid-19 Pada Objek Wisata Sungai Gelombang Di Desa Sipungguk Kecamatan Salo Kabupaten Kampar*.